

Pengaruh Keteladanan Guru Dan Peran Orang Tua Terhadap pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rejotangan

**Dita Puspita Sari¹, Sulastrri Rini Rindrayani² Universitas
Bhinneka PGRI**

Corresponding Author Dita Puspita Sari, E-Mail: ditapditap74@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

The study aims to determine the influence of teacher role modeling and parental involvement on the character development on the character development of 1-th-grade students at SMA Negeri 1 Rejotangan. The background of this research is based on the increasing number of student misbehavior cases, indicating the suboptimal implementation of character education in schools. This research employs a descriptive quantitative method with an associative approach. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires to 80 students from a total population of 389. The result show that (1) there is a significant influence of teacher role modeling on students character development, (2) there is a significant influence of parental involvement on students character development, and (3) there is a significant simultaneous influence of both teacher role modeling and parental involvement on students character development. This study recommends the importance synergy between teachers and parents in foresting students character

Keywords: Teacher Exemplarines, Parental Role, Character Development.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Menurut (Nanang Fattah, 2000) dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan serius terkait kemerosotan moral generasi muda. Fenomena kekerasan, pelecehan, hingga tindak kriminal yang dilakukan bahkan oleh anak dibawah umur semakin marak terlihat, baik secara langsung di Masyarakat maupun media massa. Berbagai kasus seperti pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak atau bahkan sesama anak, menjadi bukti nyata bahwa faktor lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku menyimpang. Lingkungan yang terpapar konten negatif, terutama melalui tayangan televisi dan akses internet yang tidak terbatas, turut memperparah kerusakan nilai-nilai moral di kalangan pelajar. Dalam konteks ini, pengaruh teknologi yang berkembang cepat tanpa kontrol yang memadai dapat menjadi pemicu utama menurunnya kualitas karakter anak bangsa (Faisal, 1990).

Seiring dengan kondisi tersebut, urgensi untuk memperkuat pendidikan karakter menjadi semakin penting. Sebagaimana dijelaskan oleh Mansur Muslich (2011) karakter merupakan sekumpulan prinsip yang menuntun perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, negara, serta lingkungannya. Karakter ini tidak hanya tercermin dari tindakan lahiriah, tetapi juga dari sikap batinlah yang meliputi pemikiran, perasaan, serta tutur kata yang senantiasa sejalan dengan norma

agama, hukum, dan budaya. Oleh karena itu, membentuk karakter yang kuat bukan hanya sebatas mengajarkan nilai, tetapi juga menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari (Wibowo & OK, 2023).

Dalam konteks pendidikan di sekolah, keteladanan guru menjadi salah satu aspek yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa. Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sosok yang perilaku dan ucapannya ditiru oleh siswa. Seperti yang dikemukakan oleh (Listya, 2024), keteladanan guru mencakup semua aspek tindakan positif yang layak dijadikan contoh-contoh baik dalam cara berbicara, bersikap, maupun bertindak. Keteladanan ini menjadi dasar pembentukan kepribadian siswa yang tangguh, karena siswa cenderung meniru kebiasaan dan sikap yang diperlihatkan oleh gurunya dalam keseharian.

Namun, proses pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada lingkungan sekolah. Di rumah, peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter anak. Ramdan dan Fauziah (2019) menekankan bahwa peran orang tua bukan hanya bertanggung jawab dalam memberikan kebutuhan materi, tetapi juga bertugas memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak. Pendidikan karakter di lingkungan keluarga berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai moral dan etika sejak usia dini, sehingga anak tumbuh dengan pemahaman yang kuat tentang nilai kebaikan. Dalam pandangan (Prayogo et al., 2021), keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak dapat membentuk fondasi karakter yang kokoh dan berkelanjutan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada keteladanan guru dan peran orang tua secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa. Jika sebelumnya banyak studi membahas keduanya secara terpisah, penelitian ini mencoba melihat keterkaitan dan pengaruh simultannya, khususnya dalam konteks siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rejotangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rejotangan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 289 siswa, yang terbagi ke dalam 11 kelas (XI-A sampai XI-K). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga diperoleh 80 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari masing-masing kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup yang telah disusun berdasarkan indikator variabel: keteladanan guru, peran orang tua, dan pembentukan karakter siswa. Setiap angket memuat 20 butir pertanyaan untuk masing-masing variabel dan menggunakan Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban. Instrumen penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) diduga terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap pembentukan karakter siswa, (2) diduga terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan

karakter siswa, (3) diduga terdapat pengaruh keteladanan guru dan peran orang tua secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rejotangan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut: 1) Variabel Keteladanan Guru (X1) jumlah responden sebanyak 80 diperoleh skor terendah sebesar 48 dan skor tertinggi sebesar 100, dengan rata-rata (mean) sebesar 78,25. Rentang skor sebesar 52, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 11,35, nilai modus sebesar 85, dan nilai tengah (median) sebesar 80; 2) Variabel Peran Orang Tua (X2) diperoleh skor terendah sebesar 50 dan skor tertinggi sebesar 98 dengan rata-rata skor sebesar 76,80. Rentang skor sebesar 48, simpangan baku sebesar 10,92, modus sebesar 78, dan median sebesar 77; 3) Variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) diperoleh skor terendah sebesar 52 dan skor tertinggi sebesar 100 dengan rata-rata skor sebesar 79,10, rentang skor sebesar 48, simpangan baku sebesar 11,45, modus sebesar 80, dan median sebesar 80.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Keteladanan Guru	N	80
	Min	48
	Max	100
	Mean	78,25
	Median	80
	Rentang	52
Peran Orang Tua	N	80
	Min	76
	Max	98
	Mean	76,80
	Median	77
	Rentang	48
Pembentukan Karakter	N	80
	Min	52
	Max	100
	Mean	79,10
	Median	80
	Rentang	48

Persamaan Linear Berganda Dari tabel coefficients diperoleh konstanta $b_0 = 19,281$, koefisien regresi $b_1 = 0,437$ dan $b_2 = 0,335$. Sehingga persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 19,281 + 0,437 X_1 + 0,335X_2$. Hipotesis: $H_0: \beta_1 < 0$ vs $H_1: \beta_1 > 0$ dan $H_0: \beta_2 < 0$ vs $H_1: \beta_2 > 0$. Dari hasil analisis seperti disajikan pada tabel menunjukkan nilai thitung untuk variabel X_1 yaitu 3,629 dan p-value =

$0,0001/2 = 0,0005 < 0,05$ (uji pihak kanan), maka H_0 ditolak, yang berarti keteladanan guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai thitung variabel $X_2 = 2,784$ dan $p\text{-value} = 0,007/2 = 0,0035 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti peran orang tua juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

Tabel 2.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	19,281	6,006		3,210	,002
Keteladanan	,437	,120	,467	3,629	,001
Peran	,335	,120	,359	2,784	,007

Sumber Data: Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel keteladanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dan variabel peran memiliki nilai signifikansi 0,05, yang berarti bahwa keteladanan guru dan peran orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa.

Tabel 3
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter * Keteladanan					
Between Groups (Combined)	7310,071	27	270,743	7,247	,000
Linearity	5480,061	1	5480,061	146,690	,000
Deviation from Linearity	1830,010	26	70,385	1,884	,026
Within Groups	1942,617	52	37,358		
Total	9252,687	79			

Sumber Data: Hasil Analisis SPSS

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda. Hipotesis Statistik yang digunakan adalah $H_0 : \rho < 0$ dan $H_1 : \rho > 0$. Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,247 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan guru dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai linearitas sebesar 146,690 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Maka dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru dan peran orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Tabel 4.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,630	,620	6,672

Sumber Data: Hasil Analisis SPSS

Dari hasil analisis model diperoleh nilai koefisien korelasi multiple (R) sebesar 0,793 dengan nilai R square sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model mampu menjelaskan sebesar 63,0% variasi pada variabel terikat, sementara sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,620 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, model tetap mampu menjelaskan sekitar 62% variasi variabel terikat. Standar error of the estimate sebesar 6,672 mengindikasikan tingkat kesalahan prediksi model dalam mengestimasi nilai variabel terikat.

PEMBAHASAN

Keteladanan Guru berpengaruh positif Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Romantika Tinambunan et al., 2024) yang menyatakan bahwa guru adalah teladan utama bagi peserta didik, tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan yang konsisten dari guru mendorong siswa untuk meniru nilai-nilai positif yang ditampilkan, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selanjutnya dalam penelitian (Listya, 2024) menyatakan bahwa keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh siswa yang dilakukan oleh seorang guru baik tutur kata maupun tindakan yang dapat ditiru baik dari sikap, sifat perkataan atau perbuatan oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya. Selain itu dalam penelitian (ulyati et al., 2020) juga menyatakan bahwa keteladanan guru merupakan perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari oleh siswa.

Peran Orang tua berpengaruh positif Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ramdan, A. Y., & Fauziah, 2019) yang menyatakan bahwa peran orang tua adalah figur yang harus memberikan teladan yang baik kepada anak, mengingat pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan akan tetapi juga mendidik dan membimbing karakter anak menjadi lebih baik. Selanjutnya dalam penelitian (Musawamah, 2021) yang menyatakan bahwa generasi yang cerdas dan berkarakter tidak akan tumbuh begitu saja, melainkan sangat membutuhkan lingkungan keluarga yang mendukung dan berperan aktif dalam pembentukan karakter sejak dini. Orang tua memegang peran penting sebagai pendidik pertama yang menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial kepada anak-anak mereka. Selain itu, dalam penelitian (Bunaiyah, Latang, 2016) menegaskan bahwa karakter anak terbentuk melalui kebiasaan dan keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Anak akan meniru perilaku dan sikap orang tua, sehingga bimbingan dan keteladanan dalam keluarga menjadi fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berkarakter.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik keteladanan guru (X1) maupun peran orang tua (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa (Y). Koefisien regresi untuk keteladanan guru sebesar 0,437 dan peran orang tua sebesar 0,355 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada masing-masing variabel akan meningkatkan kecenderungan pembentukan karakter siswa secara signifikan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,620 mengindikasikan bahwa kontribusi Bersama dari kedua variabel independen terhadap pembentukan karakter siswa adalah sebesar 62%, sementara siswanya (38%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (ulyati et al., 2020), bahwa keteladanan guru merupakan perilaku, tutur kata, dan tindakan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang dapat dijadikan contoh bagi siswa, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Menurut (Lukitoyo., 2021) keteladanan guru adalah tingkah laku atau tindakan positif yang harus dicontoh siswa baik tutur kata maupun perbuatannya. Keteladanan juga merupakan tindakan yang dapat ditiru baik dari sikap, sifat, perkataan atau perbuatan oleh orang lain yang melakukan atau menciptakannya. (Muhammad Yaumi, 2014) menjelaskan bahwa keteladanan yang dilakukan oleh guru merupakan bentuk nyata dari perilaku guru yang baik dalam berbagai aspek termasuk tingkah laku, cara berbicara, pola pikir, serta aspek moral, dan etika yang sepatutnya menjadi teladan bagi siswa. (Listya, 2024).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ramdan, A. Y., & Fauziah, 2019) yang menyebutkan bahwa orang tua adalah figur utama yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter anak melalui teladan dan bimbingan yang konsisten di lingkungan keluarga. Menurut (Lestari, 2012) menyatakan bahwa peran orang tua adalah bagaimana orang tua menjalankan tanggung jawab mereka untuk mengasuh anak (Rumbewas et al., 2018). Menurut (Nurlaeni, 2017:161) peran orang tua sangat penting dalam mendidik dan memberikan kasih sayang serta perhatian kepada anaknya. Orang tua berperan untuk mengajarkan sikap dan keterampilan yang mendasar, misalnya pendidikan agama serta ketaatan terhadap norma dan kebiasaan yang positif (Ii, 2017)

Keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & OK, 2023) keteladanan guru terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus mampu menjadi panutan melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Selanjutnya berdasarkan penelitian (Riyanto, 2022), keteladanan guru berkontribusi penting dalam pembentukan karakter yang berarti bahwa sikap konsisten, ketegasan, dan

integrasi, guru perlu dijadikan budaya kerja dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nabila, 2022), yang menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga guru perlu berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, cinta tanah air, dan toleransi melalui kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan (ulyati et al., 2020) bahwasannya keteladanan guru merupakan perilaku, tutur kata, dan tindakan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang dapat dijadikan contoh bagi siswa, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prayogo et al., 2021) bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing, mengawasi serta memberikan motivasi kepada anak menjadi sangat penting dalam proses pembentukan karakter di rumah. Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2023), yang menunjukkan bahwa peran orang tua secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa, yang mengindikasikan bahwa sinergi antara lingkungan keluarga dan sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter secara menyeluruh.. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan (Ramdan, A. Y., & Fauziah, 2019) bahwasannya orang tua adalah figur utama yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter anak melalui teladan dan bimbingan yang konsisten di lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan: 1) Keteladanan Guru berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rejotangan. 2) Peran Orang Tua juga berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rejotangan. 3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara keteladanan guru dan peran orang tua terhadap pembentukan karakter siswa. 4) Koefisien determinasi pengaruh keteladanan guru dan peran orang tua terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 62% sedangkan 38% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, dan teman sebaya

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, J. W. & S. I. S. (1990). *Quality Research; Basic and Application*, Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Ii, B. A. B. (2017). *Peran Ortu Terhadap Minat Belajar Anak*.
- Latifah, U. (2023). *Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Karakter Peserta Didik Di MANU 01 LIMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Listya, G. (2024). *PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NURUL FALAH LENGKONG GUDANG TANGERANG SELATAN*.
- Lukitoyo., M. P. P. S. (2021). *Eksistensi Guru*, (Medan: Gerhana Media Kreasi, 2021).

- [https://www.google.co.id/books/edition/EKSISTENSI_GURU/YoozEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Pristi Suhendro Lukitoyo Mahasiswa PGSD%2C Eksistensi Guru%2C \(Dan%3A Gerhana Media Kreasi%2C 2021\)&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/EKSISTENSI_GURU/YoozEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Pristi Suhendro Lukitoyo Mahasiswa PGSD%2C Eksistensi Guru%2C (Dan%3A Gerhana Media Kreasi%2C 2021)&pg=PA4&printsec=frontcover)
- Nabila, P. (2022). Pengaruh Keteladanan Guru Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa MI Baiturrahman (Bachelor's thesis, FTIK UIN syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nanang Fattah. (2000). *The Basic of the Management of Education*, Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Prayogo, A., Oktradiksa, A., & Shalikhah, N. D. (2021). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Danurejo. *Borobudur Islamic Education Review*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31603/bier.5455>
- Raharjo, A. S. (2013). Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMKN 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2). <https://doi.org/10.25273/Pe.V9i2.4501> Saripah,.
- Riyanto, A. K. (2022). Pengaruh Keteladanan Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Romantika Tinambunan, D., Ery Pratama, D., Adiputra Simbolon, J., Sinaga, M., Ansar, M., & Yessika Siahaan, R. (2024). Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 35 Medan). 2(3), 77–84. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.876>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi [The Role of Parents in Improving Students' Learning Motivation at SD Negeri Saribi]. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>
- ulyati, Hidayati, M., & Hariyanto, M. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Smk Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Cendika*, 14(2), 183–195. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.641> Selain
- Wibowo, M. T., & OK, A. H. (2023). Pengaruh Keteladanan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 351. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2847>